

## KERAPU (Kebijakan Negara tentang Kelautan dan Perikanan)

Tahap awal kebijakan penangkapan ikan secara terukur akan diterapkan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) 718 yang meliputi perairan Laut Aru, Laut Arafuru, dan Laut Timor bagian Timur. Kepala Pusat Riset Perikanan KKP Yayan Hikmayani belum lama ini mengatakan, WPPNRI 718 diketahui memiliki sumber daya kelautan melimpah dan selama ini sudah menjadi pusat penangkapan ikan (*fishing ground*) yang produktif.



Penetapan Wilayah WPPNRI 718 yang berpusat di Laut Arafura ini, menjadi keputusan yang mengundang pro dan kontra. Penilaian itu muncul, karena wilayah

laut tersebut menjadi favorit bagi pencari ikan dari dalam dan luar negeri. Lokasi perairan tersebut juga perlu mendapatkan pengawasan ekstra ketat agar tidak ada lagi kegiatan ilegal dalam mencari ikan. Di lain pihak, penetapan WPPNRI 718 juga menjadi pertanyaan besar bagi sejumlah pihak. Utamanya, karena lokasi perairan tersebut dinilai sudah jenuh dan berstatus *full exploited* dan *over exploited*. (mongabay.co.id)

## BARRAMUDI

### Berita Rangkuman Luar Negeri



Penelitian yang diterbitkan dalam *jurnal PLOS Climate*, para ilmuwan memetakan 150 tahun suhu permukaan laut untuk menentukan tolak ukur historis tetap untuk suhu panas laut yang ekstrem dan menemukan seberapa sering dan banyak lautan melampaui titik ini.

Para peneliti, termasuk dari *Monterey Bay Aquarium*, menemukan lebih dari separuh lautan memiliki suhu panas ekstrem melebihi patokan ini sejak 2014, dibandingkan dengan hanya 2 persen permukaan laut yang memiliki suhu sangat hangat pada akhir abad ke-19. Saat ini, sebagian besar permukaan laut telah menghangat hingga suhu yang hanya seabad lalu terjadi sebagai peristiwa pemanasan ekstrem yang jarang terjadi, sekali dalam 50 tahun. (independent.co.uk)

## JARING EKONOMI PESISIR

Mangrove di sekitar Teluk Balikpapan merupakan urat nadi kehidupan para nelayan. Nelayan memasang belat, bubu, dan rakang—alat tangkap tradisional nelayan sekitar Teluk Balikpapan—di kawasan mangrove. Sampai saat ini, alat-alat itu mudah ditemui di berbagai sudut hutan bakau di sekitar teluk. Sebenarnya, jauh sebelum ingar bingar IKN Nusantara berembus, aktivitas industri di sekitar Teluk Balikpapan sudah menjadi ancaman ribuan nelayan sejak 1980-an. Haji Bastah (71), nelayan di Kelurahan Jenebora, berkisah, jangkar kapal-kapal yang parkir di teluk merusak terumbu karang dan alat tangkap tradisional nelayan. Sudah

puluhan alat tangkap milik Bastah dan nelayan lainnya rusak. Bastah pun mengaku tak pernah mendapatkan ganti rugi. Ia hanya bisa pasrah. Ia tak mungkin pindah ke tempat lain karena banyak faktor. Merengge di tempat baru bakal memakan biaya bahan bakar kapal lebih besar. Belum lagi mencari titik-titik yang banyak ikannya. (kompas.id)



## KAKAP (Kabar Perikanan Tangkap)



Sebanyak 21 nelayan dari Gili Gede mengikuti lomba *Boat Grand Prix* atau BoatGP dalam Festival Gili Gede "*Road to Mandalika from Sekotong*" pada Sabtu, 12 Maret 2022. Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat, menggelar balapan perahu itu sebagai bagian dari euforia balap sepeda motor dunia MotoGP Mandalika. Kompetisi

BoatGP terbagi dalam dua kategori, yakni Lomba Perahu Layar dan Lomba Perahu Ketinting. Layaknya pebalap yang bersaing di lintasan aspal, para nelayan terus memacu perahu mereka di laut. Tidak seperti biasanya, kondisi ombak saat bertanding terbilang cukup besar. Angin yang bertiup sangat kencang membuat gelombang air semakin liar.

Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kabupaten Lombok Barat, Ahad Legiarto mengatakan, Gili Gede merupakan pulau kecil yang tidak kalah dari Gili Trawangan. Di Gili Gede wisatawan, wisatawan dapat menikmati keindahan pantai dengan pasir putih, bermain kano, *snorkling*, dan memancing. (Tempo.com)

## INOVASI



Produksi sampah plastik di Indonesia setiap tahunnya bisa mencapai angka 66 juta ton. Demi mengurangi sampah plastik di laut yang kian tak terkendali, beragam upaya terus dicoba oleh Pemerintah Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Pengolahan kemasan dan sedotan yang terbuat dari rumput laut, adalah produksi yang bisa terurai secara hayati di alam (*biodegradable*) dan

menjadi bagian dari inovasi Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan (BBP3KP). Rumput laut juga menjadi pilihan yang efektif dan efisien untuk menghasilkan produk kemasan dan sedotan yang ramah lingkungan. Penasbihan ramah lingkungan diberikan pada inovasi tersebut, karena produk tidak menghasilkan sampah (*zero waste*). (mongabay.co.id)

## TAMBAK (Berita Budidaya Perikanan)



Menparekraf dorong pengembangan Budidaya Ikan dalam Ember (BUDIKDAMBER), kegiatan dilaksanakan bersama Rumah Siap Kerja (RSK). Kegiatan Ini merupakan program 'Juragan Lele Lalap' lewat BUDIKDAMBER kepada masyarakat di Petamburan, Tanah Abang, Jakarta Pusat. Selain memberikan bantuan, masyarakat juga akan dilatih dalam membudidayakan ikan lele. Program ini merupakan upaya membangkitkan perekonomian. Masyarakat dari program ini menerima bantuan sekaligus juga pelatihan pandampingan selama dua bulan ke depan. Adapun bantuan yang diberikan berupa 200 unit ember, 10 ribu benih ikan lele, hingga 1.600 lubang tanam kangkung beserta benih. Harapannya setiap satu ember bisa menghidupi satu keluarga. (jawapos.com)



## MELAUT (Menelisik Garam dan Rumput Laut)

- Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Setprov Kaltara, Datu Iqra Ramadhan membeberkan tiga sektor prioritas pembangunan di Provinsi Kaltara. Salah satunya adalah potensi rumput laut. Di wilayah ini, setiap bulan dapat memanen sebanyak 20.000 ton rumput laut basah dan 3.000 ton rumput laut kering. (diskominfo.kaltaraprov.go.id)
- PT Garam sedang mempersiapkan ladang garam untuk menyongsong musim produksi pada 2022. Beberapa pekerjaan yang dilakukan di pegaraman antara lain perawatan ladang garam dan normalisasi saluran air. Pemeliharaan saat ini dilakukan di semua area pegaraman yakni Sumenep 3.260 ha, Pamekasan 980 ha, dan Sampang 1100 ha. (ptgaram.com)



## KORAL (Konservasi dan Ruang Laut)



Laut pesisir Bintan kembali dicemari oleh limbah minyak hitam (*sludge oil*) yang dibuang kapal asing di perairan perbatasan Selat Malaka. Limbah tersebut terbawa ke Pulau Bintan pada musim angin utara (Desember hingga April). Tak hanya merusak ekosistem bawah laut, limbah B3 ini juga berdampak pada nelayan yakni mengurangi tangkapan ikan serta alat-alat tangkap mereka yang ikut rusak. Sementara pemerintah daerah belum menemukan solusi untuk permasalahan ini, padahal sudah terjadi selama 10 tahun. (mongobay.co.id)



## KAMUS PERIKANAN/KELAUTAN



### Estuary. Muara Sungai. Mulut sungai.

Suatu wilayah di mana air laut sangat diencerkan akibat pencampuran air tawar dari sungai; Umumnya sebagian besar sungai di dekat saluran keluar yang dipengaruhi oleh badan air laut tempat ia mengalir.

**CADIK** merupakan buletin mingguan yang diterbitkan oleh DPP Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (KNTI) sebagai media informasi dan meningkatkan literasi isu kelautan dan perikanan.

**Penanggung Jawab:**  
M. Riza Damanik, Ketua Umum KNTI

**Redaktur:**  
Dani Setiawan, Iin Rohimin, Hendra Wiguna, Chuldyah J. Harsindhi, Intan RoihatulJannah Hasly, Alhafiz Atsari

**Penata Letak:** Rois S. Q. Haq

**Alamat Redaksi:**  
Jl. Mimosa I, Blok A No. 3 Buncit Indah, Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta - Indonesia 12510. Email: dpp@knti.or.id | dppknti@gmail.com

## KABAR DARI DPD

- 13 Maret 2022** - KNTI Se Jateng Menggelar Dialog Kebijakan tentang Penyusunan Raperda Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan Jawa Tengah
- 14 Maret 2022** - DPD KNTI Batam mengikuti Diklat Pemberdayaan Masyarakat (DPM) yang diselenggarakan oleh Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Khusus Batam

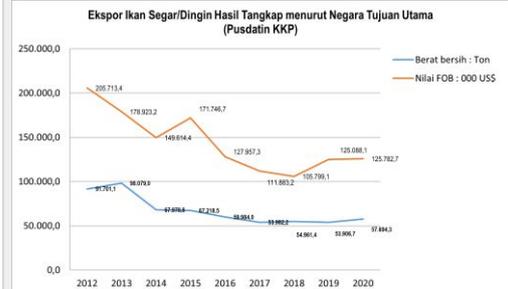
## PASAR IKAN

**Harga Ikan**  
(harga tingkat pedagang)  
source : pipp kkp

PP Muncar	PP Mayangan
Lemuru Rp. 9.000/kg	Kembung perempuan Rp. 21.000/kg
PP Mayangan Tembang Rp. 14.000/kg	PP Mayangan Layang Benggol Rp. 20.000/kg

## TERASI (Teras Statistik)

### Ekspor Ikan Segar/Dingin Hasil Tangkap



sumber : pusdatin KKP

## KALENDER NELAYAN

19  
Mar 2022

### Webinar HIMATEKHAPINDO

HIMATEKHAPINDO menggelar kegiatan Webinar bertajuk "Isu Pekerja Perempuan di Dunia Perikanan"